

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN BAHAN OLAHAN KARET (BOKAR)
DI DESA KOTA BARU KECAMATAN PENUKAL UTARA
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

***MARKETING ANALYSIS OF PROCESSED RUBBER
MATERIALS (BOKAR) IN KOTA BARU VILLAGE PENUKAL
UTARA DISTRICT PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR***



**Susi Susanti
05011381823122**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN BAHAN OLAHAN KARET (BOKAR)
DI DESA KOTA BARU KECAMATAN PENUKAL UTARA
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

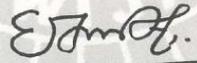
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Susi Susanti
05011381823122

Indralaya, Januari 2023
Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

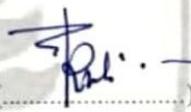
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

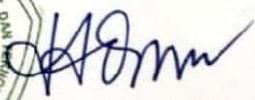
Skripsi dengan judul "Analisis Pemasaran Bahan Olahan Karet (BOKAR) di Desa Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir" oleh Susi Susanti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 Ketua (.....)
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 Sekretaris (.....)
3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001 Penguji (.....)
4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007 Pembimbing (.....)

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 1974122620011220001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Susanti

NIM : 05011381823122

Judul : Analisis Pemasaran Bahan Olahan Karet (BOKAR) di Desa Kota Baru
Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Susi Susanti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya milik Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemasaran Karet di Desa Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.” Skripsi yang bertujuan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan sebagai bentuk pengabdian kepada pertanian di Indonesia. Penulis memahami tanpa bantuan doa, dukungan bimbingan dari berbagai pihak akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya atas dukungan dan kontribusi kepada:

1. Kepada Allah SWT atas berkat limpahan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Sumadi dan Ibu Asni Yati selaku orang tua yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara kandung Santri Manto, Novieta Sari, Jhoni Iskandar, S.T. dan Risky Akbar, Rangga, dan Ririn yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai pembimbing yang telah membimbing, mendampingi, mengarahkan, menerangi, dan selalu ada untuk penulis mulai dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. Selaku dosen penelaah seminar pra-penelitian dan Penelaah seminar hasil penelitian serta dosen penguji skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen Agribisnis Fakultas Pertanian universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
8. Admin Fakultas Pertanian dan Jurusan Agribisnis Universitas Sriwijaya yaitu Kak Bayu, Mbak Dian, Kak Ari dan Kak Ikhsan yang telah membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

9. Karsi, selaku sahabat yang selalu ada dan memberikan do'a, dukungan kepada penulis.
10. Fajerul Falach dan Nurul Hayati selaku teman Angkatan 2018 Agribisnis terima kasih karena tidak pernah berhenti untuk memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
11. Seluruh teman Angkatan 2018 terima kasih atas semua doa dan dukungan serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
12. Seluruh temanku terima kasih yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari banyak terdapat ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini maka dari itu penulis sangat menerima kritik dan saran dari pembaca dengan harapan skripsi ini kedepannya dapat memberikan manfaat untuk para pembaca. Terima kasih.

Indralaya, Januari 2023

Susi Susanti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	6
2.1.2. Konsepsi Pemasaran.....	7
2.1.3. Konsepsi Saluran Pemasaran	8
2.1.4. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	9
2.1.5. Konsepsi Biaya Pemasaran	10
2.1.6. Konsepsi Margin Pemasaran.....	11
2.1.7. Konsepsi Keuntungan Pemasaran	11
2.1.8. Konsepsi <i>Farmer's Share</i>	12
2.1.9. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	17
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18

	Halaman
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah	21
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	21
4.1.2. Topografi dan Geografis	21
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	22
4.1.3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	22
4.1.3.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	22
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	23
4.2. Karakteristik Petani	24
4.2.1. Karakteristik Petani Contoh	24
4.2.2. Umur Petani Contoh.....	24
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	25
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	26
4.2.5. Pengalaman Usahatani Petani Contoh	26
4.2.6. Luas Lahan Petani Contoh	27
4.2.7. Profil Usahatani Karet di Desa Kota Baru	27
4.3. Karakteristik Pedagang	28
4.4. Saluran Pemasaran	32
4.5. Analisis Efisiensi Pemasaran	32
4.5.1. Biaya Pemasaran BOKAR	32
4.5.2. Margin Pemasaran.....	33
4.5.3. Keuntungan Pemasaran	34
4.5.4. Analisis <i>Farmer's Share</i>	35
4.5.5. Efisiensi Saluran Pemasaran	36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	14
Gambar 4.1. Mekanisme Pemasaran di Desa Kota Baru	31
Gambar 4.2. Mekanisme Pemasaran di Desa Kota Baru	31
Gambar 4.3. Mekanisme Lembaga Pemasaran di Desa Kota Baru	32
Gambar 4.4. Saluran Pemasaran di Desa Kota Baru.....	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Tabel 4.2. Jumlah Sarana Dan Prasarana	23
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur.....	24
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pendidikan	25
Tabel 4.5. Karakteristik Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	26
Tabel 4.6. Karakteristik Pengalaman Usahatani Petani Contoh	26
Tabel 4.7. Karakteristik Luas Lahan Petani Contoh	27
Tabel 4.8. Harga Lelang Bokar Pasar lelang.....	29
Tabel 4.9. Data Pemenang Lelang, Harga Bokar dan Volume BOKAR..	29
Tabel 4.10. Biaya Pemasaran di Desa Kota Baru	33
Tabel 4.11. Margin Pemasaran di Desa Kota Baru.....	34
Tabel 4.12. Keuntungan Pemasaran Terhadap Biaya Pemasaran	34
Tabel 4.13. Nilai <i>Farmer's Share</i> Pada Pemasaran BOKAR	35
Tabel 4.14. Efisiensi Pemasaran Karet di Desa Kota Baru.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ...	41
Lampiran 2. Identitas Petani di Desa Kota Baru	42
Lampiran 3. Harga Lelang Bokar Pasar lelang	43
Lampiran 4. Data Pemenang Lelang, Harga Bokar dan Jumlah Bokar	44
Lampiran 5. Biaya Pemasaran BOKAR.....	45
Lampiran 6. Margin Pemasaran BOKAR Sdi Desa Kota Baru	46
Lampiran 7. Keuntungan Pemasaran Terhadap Biaya Pemasaran.....	47
Lampiran 8. Nilai <i>Farmer's Share</i>	48
Lampiran 9. Efisiensi Pemasaran Karet di Desa Kota Baru	49
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang tersebar di seluruh nusantara. Indonesia juga dikenal sebagai negara kepulauan atau negara agraris dengan sebagian besar mata pencaharian penduduknya bekerja menjadi petani. Dengan banyaknya penduduk yang bekerja sebagai petani menjadikan sektor pertanian sebagai sektor utama sebagai penghasil devisa negara yang mampu membantu perekonomian Indonesia hampir dari setengah dibandingkan sektor lainnya. Maka dari itu, perlu diadakannya pembangunan di sektor pertanian sehingga sektor ini mampu bersaing di pasar dalam dan luar negeri. Sektor pertanian yang cukup meningkat ini dapat dilihat dari pencapaian pembangunan pertanian Indonesia di tahun 1970-an hingga tahun 1980-an yang ditunjukkan dengan meningkatnya pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) sektor pertanian sebesar 3,2% per tahunnya (Sjamsir, 2017).

Sektor pertanian dengan berbagai pelaku usahanya saat ini telah mampu membuka dan menghasilkan lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu penduduk mendapatkan pekerjaan yang layak dan juga telah mampu berkontribusi dalam melestarikan sumberdaya alam yang ada. Terdapat banyak sekali subsektor di sektor pertanian dimana salah satunya adalah subsektor pertanian. Komoditi yang termasuk dalam subsektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian dimana produk akhir dari subsektor ini mampu bersaing di dunia ekspor (Suwanto dan Yuke, 2010).

Subsektor perkebunan di Indonesia mempunyai komoditi andalannya yaitu tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) yang merupakan komoditi terpenting baik nasional maupun internasional. Komoditi ini sangat banyak membantu perekonomian Indonesia dengan cara menyumbangkan hasil devisa yang cukup besar. Komoditi karet di Indonesia ini juga pernah menguasai perdagangan dunia dan melampaui negara-negara penghasil karet lainnya, bahkan lebih unggul dibandingkan dengan negara asal komoditi karet yaitu Amerika Serikat (Tim

Penulis Penebar Swadaya, 2011).

Hasil atau output dari tanaman karet berupa getah karet banyak sekali digunakan sebagai bahan baku industri sehingga dapat dikatakan bahwa tanaman karet merupakan tanaman yang memiliki banyak kegunaan sehingga memiliki nilai yang tinggi dalam pandangan ekonomi. Dengan banyaknya penggunaan output tanaman karet, hal ini tidak selaras dengan kontribusi subsektor perkebunan karet dimana baik dari segi pembangunan dan tingkat kesejahteraan masyarakat masih sangat jauh dikatakan optimal. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai pemasaran hasil perkebunan karet bagi masyarakat. Cara mengatasi akan kurangnya informasi pasar adalah menciptakan kondisi pasar ideal dengan melalui beberapa mekanisme seperti penetapan harga, kemudahan melakukan distribusi, kuatnya posisi petani di industri perkebunan dalam kegiatan tawar-menawar, memperluas dan mengembangkan pasar, mendorong akses yang lebih luas mengenai informasi pasar, mengembangkan lembaga saluran distribusi, menciptakan tata tertib usaha, meningkatkan perlindungan konsumen, meningkatkan kemampuan pengusaha kecil beserta golongan ekonomi menengah, meningkatkan sarana dan prasarana pemasaran, mengurangi penyimpangan pasar agar terciptanya kondisi pemasaran yang efisien dimulai dari petani hingga konsumen akhir dan upaya lainnya (Riati, 2017).

Pemasaran diartikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan dengan tujuan guna memperlancar arus jasa dan barang dari produsen ke konsumendengan cara yang efektif dan efisien. Kegiatan pemasaran ini sangat penting untuk diperhatikan karena beberapa fungsi-fungsi pemasaran yang ada kini belum berjalan dengan baik yang dapat mempengaruhi tingkat harga yang diambil sebagai tujuan balas jasa bagi para pelaku pemasaran. pemasaran yang baik dan efisien dapat dicapai dengan melihat adanya kepuasan dari pihak-pihak yang terlibat berupa lembaga-lembaga pemasaran. Pada perkebunan karet, pemasaran masih sangat kurang layak diakibatkan oleh produksi yang rendah, keadaan kebun yang kurang terawat, serta rendahnya pendapatan petani (Rosnita, dan Sayamar,.2018).

Adanya indikator keberhasilan subsektor perkebunan sangat penting diadakan guna upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani pada perkebunan karet rakyat. Masalah utama yang biasa dialami oleh petani karet

berada pada subsistem pemasaran. Rendahnya mutu hasil Bahan Olahan Karet (BOKAR) memberikan dampak yang buruk bagi petani dimana petani mengalami kesulitan dalam pemasarannya, hal ini berdampak nyata terhadap harga penjualan bokar yang diterima petani. Mutu bokar yang rendah mengakibatkan posisi tawar harga petani menjadi lemah, tidak hanya itu adanya rantai pemasaran yang cukup panjang dan banyak melibatkan berbagai lembaga pemasaran juga membuat penapatan yang diperoleh petani semakin kecil. Panjang dan pendeknya rantai pemasaran diakibatkan dari beberapa faktor yaitu adanya jarak yang cukup jauh antara petani dan pabrik yang memunculkan lembaga pemasaran lain sebagai perantara sehingga petani menempati posisi yang kurang menguntungkan dibandingkan lembaga pemasaran lainnya (Alfira, *et al.* 2019).

Daerah Sumatera Selatan merupakan daerah yang memiliki luas perkebunan tanaman karet yang terus meningkat tiap tahunnya. Banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak mengherankan jika Sumatera Selatan menjadi sentra produksi karet di Indonesia (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2011).

Salah satu daerah Sumatera Selatan yang memiliki potensi di bidang perkebunan yang sangat luas ialah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Kabupaten ini mempunyai peran yang strategis bagi perekonomian dimana kabupaten ini memiliki luas lahan terbesar ke tujuh di Sumatera Selatan dengan luas sebesar 45.868 Ha dengan jumlah produksi terbesar ketujuh yaitu 65.313 ton.

Salah satu daerah di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang masyarakatnya berprofesi sebagai petani karet adalah Desa Kota Baru dengan hasil produksi berupa bokar. System pemasaran yang ada di desa ini adalah pemasaran melalui lembaga UPPB. Adanya lembaga ini sangat membantu petani dalam memperkecil margin pemasaran, meminimalisir biaya transportasi pengiriman bokar, dan dapat menyeramakan mutu tanaman karet, meningkatkan harga jual karet (Siswandi, *et al.* 2018).

Upaya-upaya dalam mengatasi berbagai permasalahan pengolahan dan pemasaran karet telah dilakukan oleh Pemerintah, salah satunya adalah Menteri Pertanian mengeluarkan peraturan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/O.T.140/8/2008 tentang Pedoman Pengolahan dan

Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar). Peraturan ini merupakan pedoman yang ditujukan pada pihak-pihak terkait dalam melakukan kegiatan pengolahan karet yang disesuaikan oleh mutu dan kegiatan pemasaran sehingga petani dan lembaga lainnya mendapatkan harga yang proporsional bagi perkebunan. Selain itu, Menteri Pertanian kemudian membentuk sebuah kelembagaan yang bertugas untuk meningkatkan skala ekonomi usaha pengolahan dan pemasaran bokar yang diberi nama Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB).

UPPB dibentuk dengan tujuan dapat memperbaiki mutu kualitas bokar sehingga dapat mempertahankan mutu kualitas bokar yang telah meningkat dan dapat memperbaiki posisi tawar harga dan pendapatan petani sehingga meningkat yang kemudian berdampak positif kepada para petani. UPPB selaku unit usaha yang dibuat oleh dua atau lebih kelompok pekebun sebagai wadah dalam berbagai kegiatan pengembangan untuk para petani diharapkan mampu meningkatkan mutu kualitas karet di Indonesia.

Mengarah pada penjelasan sebelumnya saat ini peneliti tertarik untuk meneliti dan melihat pemasaran bokar dengan judul “Analisis Pemasaran Bahan Olah Karet (BOKAR) di Desa Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”. Selain itu peneliti juga tertarik dalam penelitian ini dimana peneliti ingin mengetahui pemasaran bokar yang melalui UPPB Maju Bersama. Dimana setelah diketahui belum ada yang melakukan penelitian terkait pemasaran bokar di Desa tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme transaksi pemasaran Bahan Olah Karet (BOKAR) di Desa Kota Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?
2. Berapa besar margin pemasaran, biaya pemasaran, keuntungan pemasaran, *farmer's share* dan efisiensi pemasaran karet di Desa Kota Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan mekanisme transaksi pemasaran Bahan Olahan Karet (BOKAR) di Desa Kota Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Untuk menganalisis margin pemasaran, biaya pemasaran, keuntungan pemasaran, *farmer's share* dan efisiensi pemasaran karet di Desa Kota Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang pemasaran karet di Desa Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Sebagai salah satu sumber informasi dan rujukan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama.
3. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan petani karet di Sumatera Selatan khususnya di Desa Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, I. 2021. Efisiensi Pemasaran Bahan Olahan Karet (BOKAR) Rakyat (*Havea brasiliensis*) Di Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Jurnal Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti Padang.
- Alfira, Chezy, V., dan Haris S., 2019. Analisis Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Universitas Islam Kuantan Singing.
- Budiman, H. 2012. Budidaya Karet Unggul, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Damanik, S. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Perkembangan Perkebunan, Bogor.
- Dewi. D.K, Evy, M., Dan Ermi, T. 2016. Analisis Pemasaran Karet Petani Eks Upp Tcsdp di Desa Lubuk Sakai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. *Indonesian Journal Of Agricultural Economic* Vol. 7, No. 1.
- Dinas Perkebunana Provinsi Sumatera Selatan. 2011. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Komoditi Karet Per Kabupaten/Kota. Sumatera Selatan: Dinas Perkebunan
- Harahap, N.H.P., dan Segoro, B.A. 2018. Analisis Daya Saing Komoditas Karet Alam Indonesia Ke Pasar Global. *Jurnal Transborders*, 1 (2): 130-143. PISSN: 2598-7399 Dan E-ISSN: 2598-9200.
- Heriyanto, H., dan Darus, D. 2017. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Karet di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Dinamika Pertanian*, 33(2), 121-128.
- Iskandar, 2018. Analisis Produksi Tanaman Karet Di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 2, No. 1.
- Jeny, S., Novia, D., dan Didi, M. 2015. Pemasaran Karet (Kajian Struktur Prilaku dan Penampilan Pasar) di Kabupaten Kuantan Singing Provinsi Riau. *Jom Faperta* Vol. 2. No. 2.
- Kafrawi, Z. K. 2019. Tingkat Produksi Lateks Tanaman Karet (*Havea brasiliensis*.) pada Berbagai Umur Tanaman. *Jurnal Agrolantae*, 8 (12), 18-26.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2008. Peraturan Menteri Pertanian RI No. 38 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Karet. Jakarta : Kementerian Pertanian.
- Khaswirana, S., Kusmiyati, Y., & Elisa, E., 2019. Analisis Saluran Pemasaran dan Margin Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) di Kabupaten Kampar. *Unri Coferece Series Agriculture and Food Security* 1,88-97.

- Kusuma, H. 2017. Analisis Pemasaran Jamur Merang Lembaga Mandiri Mengakar Masyarakat Agrina di Tanjong Paya Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian* 1 (2), 106 – 115.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya, Edisi Lima. Universitas Gajah Mada
- Ningsih, F.E., Tety, E., dan Maharani. 2017. Analisis Saluran Pemasaran dan Tranmisi Harga Pada Petani Bokar di Desa Sei Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Pangestu, Y.T., Roza, Y. 2018. Studi Komparasi Pemasaran Karet Sistem Lelang dan Konvensional dan keberdayaan Ekonomi Petani Karet di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Sengingi. *Jurnal Pekbis*. 10 (2): 118-131.
- Riati. 2017. Analisis Pemasaran Karet di Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. *Menara Ilmu*, XI (78), 108–121.
- Rosnita, A.F. dan Sayamar, E., 2108. Analisis Pemasaran Karet Sistem Lelang di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Sengingi. *JOM Faperta Universitas Riau*. Vol 5 (1).
- Sjamsir. 2017. Pertanian Pusaran Kearifan Lokal. CV Sah Media.Makasar.
- Siswandi, E.Y., Novira, K. 2018., Analisis Saluran Pemasaran Bahan Olahan Karet (Bokar) di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Journal Social Economic of Agriculture*. Vol.7, No.1
- Suwarto dan Yuke. 2010. Budidaya 12 Tanaman Perkebunan Unggulan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2013. Panduan Lengkap Karet. Jakarta

Analisis Pemasaran Bahan Olahan Karet (BOKAR) di Desa Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Marketing Analysis of Processed Rubber Materials (Bokar) in Kota Baru Village Penukal Utara District Penukal Abab Lematang Ilir

Susi Susanti¹, Elisa Wildayana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The aims of this study were (1) to describe the transaction mechanism for bokar marketing from farmers to factories in Kota Baru Village, (2) to analyze marketing margins, marketing costs, marketing profits, farmer's share and rubber marketing efficiency that occurs in marketing channels in New Town Village. This research was conducted in Kota Village, Penukal Utara District, Penukal Abab Regency, Lematang Ilir, South Sumatra. The choice of this location was made deliberately with the consideration that in Kota Baru Village the majority of rubber farmers have livelihoods and want to find out more about rubber marketing. Where after it was discovered that no one had conducted research related to rubber marketing in the village. Data collection was carried out from October to November 2022. The research method used was a survey method and the sampling method used was purposive sampling. The data collected in this study are primary data and secondary data. The results of the analysis of rubber marketing show that there is only one marketing channel in Kota Baru Village. The rubber marketing channel in Kota Baru Village has a total wholesale marketing cost of IDR 2,051.87/Kg while the total marketing margin is IDR 6,954.00/Kg and the total marketing profit earned by traders is IDR. 5,402.13/Kg, Farmer's share in marketing is 55.25% and Efficiency in marketing processed rubber materials in Kota Baru Village on marketing channels is 13.20%. So it can be said to be efficient.

Keywords : bokar marketing, transaction mechanism, marketing analysis

in marketing processed rubber materials in Kota Baru Village on marketing channels is 13.20%. So it can be said to be efficient.

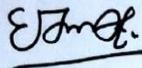
Keywords : Bokar marketing, transaction mechanism, marketing analysis

Indralaya, Januari 2023

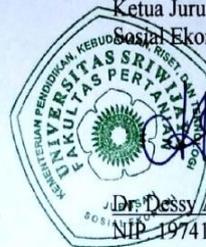
Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP.196104261987032007



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001